

PANDUAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA DAN SITASI (KUTIPAN)

1. Pustaka acuan terdiri dari **80% acuan primer, 20% acuan sekunder**. Artikel hasil penelitian minimal 18 acuan, sedangkan artikel kajian minimal **25 acuan**. Acuan primer berupa hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), publikasi ilmiah dalam jurnal atau prosiding, perundang-undangan untuk artikel kebijakan 80% di antaranya terbitan sepuluh tahun terakhir. *Website tidak resmi, opini di media massa tidak dapat dijadikan acuan*.
2. Kutipan dilakukan menggunakan tanda kurung (nama belakang dan tahun publikasi). Ketika sumber dikutip kata demi kata (Smaldino, 2011). Contoh:
 - Menurut WHO (2018) arsen anorganik yang memiliki toksisitas tinggi merupakan komponen alami yang terdistribusi secara luas pada lingkungan sekitar, seperti udara, tanah, air yang dikonsumsi, limbah industri, dan asap rokok.
 - Bahkan arsen secara alami terkandung dalam jumlah tinggi pada air tanah di beberapa negara (Akram *et al.*, 2010).
 - Studi yang dilakukan oleh Lei *et al.* (2015) secara cross-sectional mengemukakan bahwa konsentrasi logam berat arsen pada darah wanita infertil secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan wanita hamil.
3. Kutipan dan rujukan mengikuti **Harvard style** dan harus dimasukkan di dalam bagian akhir artikel, contoh berikut:
 - **Rujukan berbentuk buku**
Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Publications.
 - **Buku dengan dua penulis atau lebih**
Palmer, G.R. & Short, S.D. 2010, Health care and public policy: an Australian analysis, 4th edn, Palgrave Macmillan, South Yarra, Vic.
 - **Buku kumpulan tulisan dengan editor**
Burton, J.K. and Merrill, P.F, 1977, "Need assesment: Goals needs, and priorities", In Leslie J. Briggs (ed), *Instructional design: Principle and application*, 24-46, New Jersey: Educational Technology.

- **Buku terjemahan**
Smaldino, E. Sharon, 2011, *Instructional technology and media for learning* (9th), trans A. Rahman, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, diterbitkan April 2014.
- **Rujukan dari jurnal**
Dwiningsih, K. and Rahma, P.T., 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Media Laboratorium Virtual Berdasarkan Paradigma Pembelajaran di Era Global. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 6(2), 156. DOI: <http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p156--176>

Ulum, Omer Gokhan. 2015. "A Needs Analysis Study for Preparatory Class ELT Students". *European Journal of English Language Teaching*, Vol. 1, Issue 1, pp. 14-29.
- **Rujukan dengan penulis yang sama dan tahun yang sama**
Fullan, M. 1996a, "Leadership for change" in *international handbook for educational leadership and administration*, Kluwer Academic Publisher, New York, NY.

Fullan, M. 1996b. *The new meaning of educational change*, Cassell, London.
- **Buku dengan editor**
Zairi, M. (ed) 1999, *Best practice: process innovation management*, Butterworth-Heinemann, Oxford.
- **Rujukan tesis, desertasi**
Purnomo, Edi. 2007. Pengembangan media video pembelajaran untuk siswa sekolah dasar luar biasa tuna rungu. Tesis magister pendidikan. Surabaya: Universitas PGRI Adibuana.
- **Rujukan tesis, desertasi dalam laman web**
Sanusy, Rukan. 2014. *Hubungan antara Minat Siswa dalam Menonton Film Berbahasa Inggris dan Prestasi Belajar Siswa dalam Speaking Kelas 2 SMPN 1 Gandusari Trenggalek*. Tesis, IAIN Tulungagung, diunduh 19 April 2018. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/478>.

- **Rujukan buku dan/peraturan tanpa pengarang**
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdikbud, 2017, *Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran muatan nasional, muatan kewilayahan, dasar program keahlian, dan kompetensikeahlian*, Jakarta: Kemdikbud. diunduh 20 Juni 2018, <http://psmk.kemdikbud.go.id/kikd2017>.
- **Rujukan artikel web**
Hidayat, Feriawan. 2016. *Soal Kemampuan Berbahasa Inggris, Indonesia Dinilai Masih Tertinggal*. diunduh 2 Maret 2018 <http://www.beritasatu.com/pendidikan/403858>.